

PENGELOLAAN KELAS, MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR

MARDIA Hi. RAHMAN

Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP Universitas Khairun

Email: mardiah.rahman@ymail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan kelas, motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah strategi belajar mengajar fisika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik regresi ganda. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan fisika tahun akademik 2016/2017 yang berjumlah 44 mahasiswa. Variabel penelitian ini adalah pengelolaan kelas (X_1), motivasi belajar (X_2) dan hasil belajar mahasiswa (Y). Instrumen yang digunakan adalah soal tes untuk variabel hasil belajar mahasiswa, sedangkan untuk variabel pengelolaan kelas dan motivasi belajar menggunakan angket.

Hasil pengujian dengan statistik regresi ganda menunjukkan bahwa pengelolaan kelas mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Serta pengelolaan kelas, dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah strategi belajar mengajar fisika, maka dosen perlu mengelola kelasnya secara baik dan selalu membangkitkan motivasi belajar mahasiswa dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan konsep yang dibelajarkan.

Kata Kunci : *Pengelolaan Kelas, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa*

PENDAHULUAN

Dosen sebagai tenaga pengajar dengan salah satu tugas utamanya mendidik dan membimbing mahasiswa perlu meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang dianggap efektif, sehingga tujuan akhir meningkatkan hasil belajar mahasiswa tercapai. Proses pembelajaran yang baik akan meminimalkan kemungkinan terjadinya kegagalan serta kesalahan dalam pembelajaran, sehingga diperlukan seorang dosen yang memiliki kemampuan mengelola kelas secara optimal. Masalah pengelolaan kelas berkaitan dengan usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Djamarah & Aswan Zain (2002) mengatakan bahwa pengelolaan kelas dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi mahasiswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Penciptaan lingkungan belajar dapat dilakukan dengan menata kondisi kelas agar mahasiswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Penataan kelas termasuk dalam

pengelolaan kelas secara fisik. Pengelolaan kelas secara fisik berupa pengaturan ruang kelas yang meliputi pengaturan tempat duduk, pengaturan alat-alat pengajaran, penataan keindahan dan kebersihan kelas serta ventilasi dan tata cahaya.

Sejalan dengan pendapat tersebut Arikunto (dalam Djamarah, 2002) mengatakan bahwa pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. Selanjutnya Wiyani, (2013) mengatakan bahwa manajemen kelas/pengelolaan kelas adalah keterampilan guru/dosen sebagai seorang *leader* sekaligus manajer dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk meraih keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Sebagai *leader* di kelas, dosen berupaya memotivasi mahasiswa serta menanamkan nilai-nilai kebaikan yang harus diyakini dan diaplikasikan oleh mahasiswa. Sementara sebagai manajer di kelas, dosen bertugas untuk mengelola sarana di kelas, mengelola potensi mahasiswa serta menggunakan teknologi dalam mengelola kelas agar dapat melahirkan produktivitas kerja, efisiensi, tepat waktu (sesuai rencana pembelajaran), dan kualitas belajar mengajar.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas merupakan kegiatan yang dengan sengaja dilakukan dosen dengan tujuan menciptakan dan mengoptimalkan kondisi kelas agar terjadinya proses belajar mengajar yang kondusif. Pengelolaan kelas berkaitan erat dengan upaya dosen menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas dengan tujuan untuk kegiatan belajar mahasiswa di kelas berjalan lancar yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Kenyataan yang terjadi di lapangan, dosen kadang tidak mengelola kelas dengan baik sehingga mahasiswa tidak tertib dalam kegiatan belajar. Misalnya pembelajaran yang dilaksanakan dengan suasana kelas yang monoton, pengaturan tempat duduk tidak bervariasi, walaupun dosen telah menggunakan model pembelajaran yang dianggap efektif pada konsep tersebut.

Pembelajaran pada matakuliah strategi belajar mengajar fisika yang dilakukan dirasakan sendiri oleh dosen belum optimal, ini dibuktikan dengan masih rendahnya hasil belajar mahasiswa. Salah satu tolak ukur keberhasilan mahasiswa dan dosen sebagai pendidik adalah keberhasilan mahasiswa dengan memperoleh hasil belajar yang baik atau sesuai tujuan yang diharapkan. Kesadaran akan pencapaian hasil belajar tersebut mendorong dosen untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan berusaha menciptakan serta mengkondisikan kelas yang

optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Menurut Djamarah & Aswan Zain (2002) penciptaan kondisi belajar yang optimal agar terjadi proses belajar dapat dilakukan dengan cara penghentian tingkah laku mahasiswa yang mengganggu perhatian kelas, pemberian penghargaan kepada mahasiswa yang menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, hubungan/interaksi yang baik antar dosen dengan mahasiswa maupun antar sesama mahasiswa, dan mampu mengatur mahasiswa serta mengendalikannya sehingga tercipta suasana yang menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung.

Pengelolaan kelas yang dilakukan dosen memegang peran penting untuk memotivasi belajar mahasiswa, karena seseorang yang memiliki semangat belajar yang kuat akan memperoleh hasil belajar yang baik. Dalam hal belajar mahasiswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka mahasiswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilakunya dalam belajar. Seperti pernyataan Hamalik (2004) bahwa fungsi motivasi adalah (a) mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar; (b) sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan; (c) sebagai penggerak. Besar kecilnya akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Motivasi menurut Mc. Donald (Sardiman, 2003) adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting yaitu; (1) bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia, (2) motivasi ditandai dengan munculnya rasa dan afeksi seseorang, (3) motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Dengan motivasi yang tinggi dapat menyebabkan individu tergerak melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Tujuan belajar setiap individu/mahasiswa berbeda-beda, tergantung dari apa yang ingin dicapainya, sehingga diperlukan motivasi belajar untuk menjadi pendorong mencapai tujuan tersebut. Motivasi belajar dapat membangkitkan dan mengarahkan mahasiswa untuk mempelajari sesuatu yang baru. Bila dosen membangkitkan motivasi belajar mahasiswa, maka akan memperkuat pengetahuan yang telah diperoleh. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar pada matakuliah strategi belajar fisika; (2) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah strategi belajar mengajar

fisika; (3) pengaruh pengelolaan kelas dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah strategi belajar mengajar fisika.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah : Pengelolaan Kelas (X_1), Motivasi Belajar (X_2) dan Hasil Belajar Mahasiswa (Y). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan soal tes. Instrumen yang dibuat sebelum digunakan dalam penelitian terlebih dahulu diujicobakan dan hasil ujicoba menunjukkan bahwa semua item yang dibuat dinyatakan valid dan reliabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$).

Penelitian ini dilaksanakan di program studi pendidikan fisika yang dilaksanakan dari bulan September 2016 sampai bulan November 2016. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 44 mahasiswa yang mengontrak matakuliah strategi belajar mengajar tahun akademik 2016/2017.

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan test uji kemampuan penguasaan konsep strategi belajar mengajar dan angket untuk data pengelolaan kelas dan motivasi belajar mahasiswa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dan dianalisis dengan statistik uji regresi ganda.

HASIL PENELITIAN

Data hasil penelitian yang diperoleh dianalisis dengan statistik uji regresi ganda, namun sebelumnya dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data yang diperoleh mempunyai sebaran atau distribusi yang normal atau tidak, selanjutnya data diuji dengan statistik deskriptif.

Hasil uji normalitas data dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 17* diperoleh nilai signifikansi untuk semua variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Data hasil penelitian dideskripsikan dengan tujuan untuk melihat penyebaran data. Deskripsi data yang disajikan merupakan deskripsi data variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu pengelolaan kelas dan motivasi belajar serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar mahasiswa. Dari hasil uji statistik deskriptif diperoleh hasil seperti terlihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik	Variabel		
	Y	X ₁	X ₂
Jumlah Sampel (n)	44	44	44
Nilai Maksimum	88	173	151
Nilai Minimum	50	99	96
Rentang	38	74	55
Rata-Rata	69,39	139,16	121,77
Standar Diviasi	9,78	20,06	15,77
Varians (s ²)	95,59	402,28	248,83

Hasil analisis secara deskriptif seperti terlihat pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa untuk hasil belajar yang memiliki skor tertinggi adalah 88 dari skor maksimum 100, dan skor terendah adalah 50. Pengelolaan kelas diperoleh skor tertinggi 173 dari skor maksimum 175, dan skor terendah 99, sedangkan motivasi belajar diperoleh skor tertinggi 151 dan skor terendah 96.

Data hasil penelitian yang diperoleh dianalisis dengan statistik uji regresi ganda untuk menguji hipotesis yang dirumuskan. Dari analisis dengan persamaan regresi linear berganda diperoleh hasil seperti terlihat pada tabel 2. Hasil perhitungan regresi ganda diperoleh persamaan regresi $\hat{y} = 0,46X_1 + 0,50X_2$. Dari persamaan regresi ganda yang diperoleh dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel berpengaruh positif terhadap hasil belajar strategi belajar mengajar fisika mahasiswa pendidikan fisika tahun akademik 2016/2017.

Tabel 2. Koefisien Regresi Pengelolaan Kelas, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Strategi Belajar Mengajar Fisika Mahasiswa Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	.469	4.779		.098	.000
1 X1	.223	.054	.457	4.120	.000
X2	.312	.069	.503	4.537	.000

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif pengelolaan kelas terhadap hasil belajar strategi belajar mengajar fisika mahasiswa pendidikan fisika tahun akademik 2016/2017. Hasil analisis seperti terlihat pada tabel 2 diperoleh nilai $b_1 = 0,457$, $t_{hitung} = 4,120$ dengan t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 42$ adalah 2,02. Dari hasil tersebut terlihat bahwa harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,120 > 2,018$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti pengelolaan kelas berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa matakuliah strategi belajar mengajar fisika.

Hasil analisis untuk menguji hipotesis kedua yang menyebutkan terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah

strategi belajar mengajar fisika diperoleh nilai $b_1 = 0,503$, $t_{hitung} = 4,537$ dengan t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 42$ adalah 2,02. Dari hasil tersebut terlihat bahwa harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,537 > 2,018$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa matakuliah strategi belajar mengajar fisika.

Hipotesis ketiga yang menyatakan pengelolaan kelas, dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa matakuliah strategi belajar mengajar fisika. Dari perhitungan seperti terlihat pada tabel 3 diperoleh $F_{hitung} = 108,285$, dengan $F_{tabel} = 3,226$ pada $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 41, maka dapat dikatakan bahwa pengelolaan kelas dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa matakuliah strategi belajar mengajar fisika karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($108,285 > 3,226$).

Tabel 3. Hasil Uji Regresi F_{hitung} Variabel Penelitian ANOVA^b

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	3456.134	2	1728.067	108.285	.000 ^a
1	Residual	654.298	41	15.958		
	Total	4110.432	43			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

PEMBAHASAN

1. Pengelolaan Kelas dan Hasil Belajar Mahasiswa

Hasil analisis data penelitian menyatakan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh positif pada hasil belajar mahasiswa matakuliah strategi belajar mengajar fisika, hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2011) yang menyatakan bahwa pengelolaan kelas yaitu menyediakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar, oleh karena itu kegiatan mengelola kelas akan menyangkut mengatur tata ruang kelas yang memadai untuk pengajaran dan menciptakan iklim belajar yang serasi.

Pengelolaan kelas merupakan proses pemberdayaan sumber daya yang ada di dalam kelas, sehingga memberikan kontribusi dalam pencapaian aktivitas pembelajaran. Sebagai sebuah proses, maka dalam pelaksanaannya pengelolaan kelas memiliki berbagai kegiatan yang harus dilakukan. Dalam pengelolaan kelas, dosen melakukan sebuah proses atau tahapan kegiatan yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi, sehingga apa yang dilakukannya

merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling terkait (Euis Karwati & Donni J. Priansa, 2014).

Pengelolaan kelas sebagai salah satu tugas dosen memegang peran penting dalam keberhasilan belajar mahasiswa karena sebagai pengelola kelas dosen dapat merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di kelas, dan sekaligus sebagai pelaksana kegiatan yang direncanakan. Dosen dalam proses pembelajaran juga merupakan penentu dan pengambil keputusan dengan strategi yang akan digunakan serta menentukan alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul. Artinya dosen harus memiliki keterampilan dan kemampuan untuk mengelola kelas dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai tujuan yang diinginkan.

Dosen dalam melakukan tugas mengajar perlu merencanakan dan menentukan pengelolaan kelas yang tepat yang perlu dilakukan dengan memperhatikan kondisi mahasiswa, metode atau model pembelajaran yang digunakan serta materi kuliahnya. Novan (2013) mengatakan, dosen sebagai seorang manajer memiliki tanggung jawab memelihara lingkungan fisik kelasnya agar senantiasa menyenangkan untuk belajar dan mengarahkan atau membimbing proses-proses intelektual dan sosial di dalam kelasnya. Kelas harus diatur dan diawasi agar berbagai kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa jika kualitas dan kuantitas belajar mahasiswa di kelas ditentukan oleh faktor dosen sebagai seorang manajer kelas.

Manajemen kelas yang baik akan menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif, dan efisien. Sehingga proses belajar-mengajar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Iklim belajar yang kondusif juga merupakan tulang punggung dan faktor pendorong yang dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses pembelajaran, sebaliknya iklim belajar yang kurang menyenangkan akan menimbulkan kejenuhan dan rasa bosan. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif seorang guru diharapkan mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.

2. Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa

Dari hasil penelitian membuktikan bahwa motivasi berpengaruh pada pencapaian hasil belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor utama penentu keberhasilan belajar mahasiswa yang memiliki fungsi sebagaimana dikemukakan oleh Hamalik dalam Martinis Yamin (2006) yaitu mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan karena tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar, motivasi berfungsi sebagai pengarah artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan dan motivasi

berfungsi sebagai penggerak dimana tinggi rendahnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi terlihat lebih giat belajar, lebih berusaha untuk menyelesaikan masalah belajarnya, serta tidak acuh pada setiap tugas yang diberikan atau dengan kata lain mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi lebih aktif dalam belajarnya, dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki motivasinya rendah. Hal ini bisa terlihat dari proses pembelajaran setiap kali tatap muka, yaitu mahasiswa yang motivasi belajarnya rendah sering perhatiannya tidak tertuju pada pembelajaran yang mengakibatkan mereka mengalami kesulitan belajar. Motivasi menggerakkan individu, mengarahkan tindakan serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi individu yang belajar.

Dengan memotivasi mahasiswa, maka dosen akan membantu mahasiswa untuk memulai belajar, mempelajari materi yang akan diajarkan dosen, dan mengarahkan ke arah mana tujuan belajar mahasiswanya. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamzah Uno (2006) yakni menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguatan belajar, memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, dan menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, serta menentukan ketekunan belajar. Selanjutnya Sardiman (2010) menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan semangat dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar sangat mendukung kegiatan belajar seseorang. Motivasi belajar yang tinggi akan menciptakan kegiatan belajar yang lebih bersemangat dan menyenangkan, yang pada akhirnya akan berpengaruh positif terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa.

3. Pengelolaan Kelas, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa

Dari analisa data ditemukan bahwa pengelolaan kelas, dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada matakuliah strategi belajar mengajar fisika. Hal ini menandakan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa diperlukan variabel-variabel pendukung yang dapat mendorong mahasiswa untuk meraih keberhasilan. Oleh karena itu dalam penelitian ini menegaskan bahwa Keberhasilan mahasiswa dalam belajarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor dan diantaranya adalah pengelolaan kelas dan motivasi belajar.

Dosen memiliki tanggung jawab penting untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswanya dengan menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan

selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan berusaha memotivasi mahasiswa dengan memberikan perhatian, bersikap baik, maupun menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar, untuk mencapai hasil yang diinginkan maka dosen perlu meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kelas dan memotivasi belajar mahasiswanya. Hal ini didukung oleh pendapat De Decce dan Grawford (Djamarah, 2008) yang mengungkapkan bahwa fungsi pendidik sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara pemeliharaan dan peningkatan motivasi belajar peserta didik (mahasiswa), yaitu pendidik dapat menggairahkan peserta didik, memberikan harapan yang realistis, memberikan insentif dan mengarahkan perilaku anak didik kearah yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian yang telah di uraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif pengelolaan kelas terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah strategi belajar mengajar fisika. Hal ini berarti jika dosen dalam proses pembelajaran dapat mengelola kelas dengan baik akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa
2. Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah strategi belajar mengajar fisika. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa tinggi akan meningkatkan hasil belajarnya., karena guru yang memiliki kemampuan terutama kemampuan dalam mengelola pembelajaran akan dapat menyampaikan materi dengan baik kepada siswa dengan menggunakan berbagai teknik, maupun memilih media pembelajaran yang tepat untuk materi yang diajarkan.
3. Terdapat pengaruh positif pengelolaan kelas, dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah strategi belajar mengajar fisika. Jika kelas dikelola dengan baik oleh dosen dan dapat memotivasi belajar mahasiswa secara baik maka baik akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada matakuliah strategi belajar mengajar fisika.

DAFTAR PUSTAKA

Euis, Karwati & Donni, J. Priansa. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung. Alfabeta.

- Hamzah B Uno. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martinis, Yamin. 2006. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta. Gaung Persada Press.
- Mujiono dan Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Novan, A Wiyani. 2013. *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Oemar, Hamalik. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algesindo.
- Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Syaiful, B. Djamarah & Aswan, Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.